

BAB IV

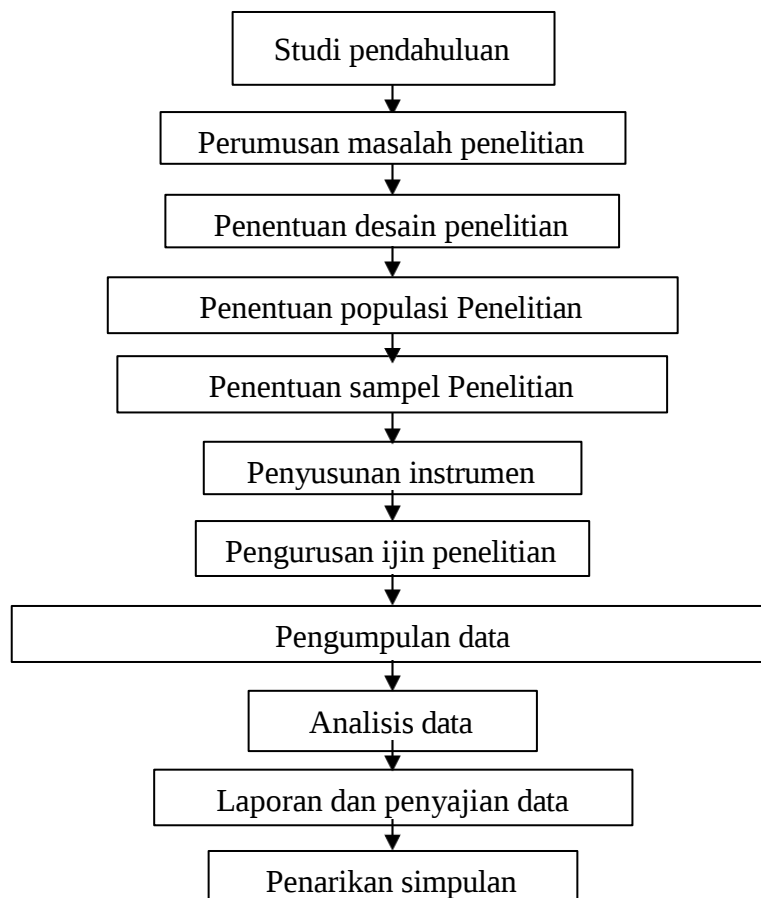
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode *observasional* analitik yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, variabel bebas dan variabel terikat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu bersamaan) (Notoatmodjo, 2021).

B. Alur Penelitian

Alur penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMK Negeri 2 Singaraja. Pengambilan data atau pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal delapan Mei tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Riandi (2020), populasi adalah area atau tempat objek atau subjek yang diteliti yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu untuk mendapatkan informasi. Penelitian ini melibatkan seluruh siswi kelas X SMK Negeri 2 Singaraja yang terdaftar pada Desember tahun 2024, berjumlah 329 orang. Jumlah tersebut terdistribusi ke dalam kelas – kelas sesuai peminatannya, yaitu: kelas busana, kelas kuliner, kelas perhotelan, dan kelas kecantikan.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X SMK Negeri 2 Singaraja yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi:

1. Siswi SMK N 2 Singaraja kelas X.
2. Siswi bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner penelitian dengan lengkap dan jelas.
3. Siswi mendapatkan tablet tambah darah (TTD) dari sekolah setiap minggu.

b. Kriteria eksklusi: sakit atau tidak hadir saat penelitian dilakukan.

3. Besar sampel

Berdasarkan jenis penelitian, maka menurut Dahlan (2016) rumus besar sampel yang digunakan untuk penelitian analisis korelatif adalah:

$$n = \left[\frac{(z\alpha + z\beta)^2}{0.5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right] + 3$$

Keterangan:

n = jumlah sampel minimal yang diperlukan

$Z\alpha$ = deviate baku alfa atau kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5% sehingga nilainya = 1,64

$Z\beta$ = deviate baku beta atau kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 10% sehingga nilainya = 1,28

r = koefisien korelasi penelitian sebelumnya $r = 0,386$ (berdasarkan penelitian eva fitri Ramadhan, 2020)

$$n = \left[\frac{(z\alpha + z\beta)^2}{0.5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right] + 3$$

$$n = \left[\frac{(1,64 + 1,28)^2}{0.5 \ln \left[\frac{1+0,386}{1-0,386} \right]} \right] + 3$$

$$n = 53,69 = 54 \text{ sampel}$$

Jadi jumlah sampel minimal yang diperlukan adalah 54 orang. Guna mencegah terjadinya *drop out* maka, peneliti menambahkan 10% dari jumlah sampel yang didapatkan. Sehingga sampel keseluruhan yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 59 orang.

4. Teknik pengumpulan sampel

Teknik pengumpulan sampel penelitian ini adalah secara proporsional random sampling sebagai berikut:

$$\text{Sampel per Kelas} = \frac{\text{Jumlah Siswi per Kelas}}{\text{Jumlah Populasi}} \times n$$

Pengambilan sampel pada tiap kelas sebagai berikut :

a. Kelas X Busana :

$$\text{Kelas X Busana} = \frac{21}{329} \times 59 = 3,76 = 4 \text{ orang}$$

b. Kelas X Kuliner 1:

$$\text{Kelas X Kuliner 1} = \frac{15}{329} \times 59 = 2,68 = 3 \text{ orang}$$

c. Kelas X Kuliner 2:

$$\text{Kelas X Kuliner 2} = \frac{18}{329} \times 59 = 3,27 = 3 \text{ orang}$$

d. Kelas X Kuliner 3:

$$\text{Kelas X Kuliner 3} = \frac{12}{329} \times 59 = 2,15 = 2 \text{ orang}$$

e. Kelas X Kuliner 4:

$$\text{Kelas X Kuliner 4} = \frac{18}{329} \times 59 = 3,27 = 3 \text{ orang}$$

f. Kelas X Kuliner 5:

$$\text{Kelas X Kuliner 5} = \frac{20}{329} \times 59 = 3,58 = 4 \text{ orang}$$

g. Kelas X Kuliner 6:

$$Kelas X Kuliner 6 = \frac{22}{329} \times 59 = 3,94 = 4 \text{ orang}$$

h. Kelas X Kuliner 7:

$$Kelas X Kuliner 7 = \frac{13}{329} \times 59 = 2,33 = 2 \text{ orang}$$

i. Kelas X Perhotelan 1:

$$Kelas X Perhotelan 1 = \frac{11}{329} \times 59 = 1,97 = 2 \text{ orang}$$

j. Kelas X Perhotelan 2:

$$Kelas X BPerhotelan 2 = \frac{9}{329} \times 59 = 1,03 = 1 \text{ orang}$$

k. Kelas X Perhotelan 3:

$$Kelas X Perhotelan 3 = \frac{5}{329} \times 59 = 1,61 = 2 \text{ orang}$$

l. Kelas X Perhotelan 4:

$$Kelas X Perhotelan 4 = \frac{11}{329} \times 59 = 1,97 = 2 \text{ orang}$$

m. Kelas X Perhotelan 5:

$$Kelas X Perhotelan 5 = \frac{17}{329} \times 59 = 3,04 = 3 \text{ orang}$$

n. Kelas X Perhotelan 6:

$$Kelas X BPerhotelan 6 = \frac{11}{329} \times 59 = 1,97 = 2 \text{ orang}$$

o. Kelas X Perhotelan 7:

$$Kelas X Perhotelan 7 = \frac{17}{329} \times 59 = 3,04 = 3 \text{ orang}$$

p. Kelas X Perhotelan 8:

$$Kelas X Perhotelan 8 = \frac{22}{329} \times 59 = 3,94 = 4 \text{ orang}$$

q. Kelas Tata kecantikan 1:

$$Kelas X Tata kecantikan 1 = \frac{29}{329} \times 59 = 5,2 = 5 \text{ orang}$$

r. Kelas Tata kecantikan 2:

$$\text{Kelas X ata kecantikan 2} = \frac{30}{329} \times 59 = 5,37 = 5 \text{ orang}$$

s. Kelas Tata kecantikan 3 :

$$\text{Kelas X ata kecantikan 3} = \frac{28}{329} \times 59 = 5,02 = 5 \text{ orang}$$

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui survei yang dilakukan kepada responden dengan menggunakan kuesioner yang mengukur tingkat pengetahuan dan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) menggunakan instrumen *MMAS-8*.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini mencakup informasi mengenai anemia yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng, hasil skrining anemia remaja putri dari Puskesmas Buleleng II, serta jumlah siswi di SMK Negeri 2 Singaraja.

2. Cara pengumpulan data

Proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Setelah usulan penelitian diterima / lulus saat seminar, peneliti mengajukan uji kelayakan etika penelitian kepada Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar. Adapun nomor etichal clereance: DP.04.02/F.XXXII.25/182/2025 tanggal 25 Maret 2025

- b. Peneliti mengurus izin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan (BPMP) Kabupaten Buleleng, dengan nomor ijin: 503/186/REK/DPMPTSP/2025 tanggal : 03 Maret 2025.
- c. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti membawa surat ijin penelitian tersebut ke sekolah SMKN 2 Singaraja. Peneliti menyerahkan surat ijin tersebut kepada Kepala SMKN 2 Singaraja, ijin dengan kepala sekolah untuk melakukan penelitian dan Kepala Sekolah meneruskan informasi kegiatan penelitian tersebut kemasing-masing wali kelas.
- d. Setelah mendapatkan ijin dilanjutkan dengan pengambilan sampel penelitian. Sampel dipilih secara proporsional random sampling, jumlah sampel tiap kelas sudah ditentukan sesuai perhitungan di depan, kemudian sampel tiap kelas dipilih secara random (acak) dengan mengundi nomor absensi siswa. Siswa yang nomornya keluar saat diundi jika memenuhi kriteria inklusi dijadikan sampel penelitian.
- e. Setelah seluruh sampel didapat, kepada sampel terpilih dikumpulkan di aula sekolah dan selanjutnya dijelaskan maksud dan tujuan penelitian, prosedur penelitian, hak dan kewajiban responden. Jika sampel terpilih menyetujui sebagai responden penelitian, selanjutnya diminta untuk menandatangani surat informed consent.
- f. Peneliti memberikan Souvenir berupa alat tulis sekolah sebagai ucapan terima kasih dan pengganti waktu karena telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.
- g. Peneliti melakukan pengumpulan data.

- h. Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan pengolahan serta analisa data dengan program komputer.
- i. Peneliti membuat laporan akhir penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

a. Lembar persetujuan responden

Lembar persetujuan menjadi responden penelitian, berupa *informed consent*, berfungsi sebagai pernyataan dari partisipan yang menunjukkan kesediaan atau penolakan mereka untuk terlibat responden dalam usaha penelitian ini.

b. Lembar pengumpulan data demografi

Lembar demografi terdiri dari lima pertanyaan yang berkaitan dengan variable berikut: nama, umur, alamat, kelas.

c. Soal pengetahuan tentang anemia dan tablet tambah darah

Data pengetahuan , dikumpulkan dengan menggunakan soal, terdiri dari 11 pertanyaan pilihan ganda yang diadopsi dari penelitian (Islamiyah, 2024) yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. hasil uji validitas pada 11 item pertanyaan pengetahuan terdapat 11 item valid dan tidak terdapat item pertanyaan yang tidak valid. Item- item pertanyaan yang valid memiliki nilai r hitung $> 0,355$ sehingga semua item pertanyaan dapat digunakan di dalam kuesioner penelitian. uji realibilitas menggunakan analisis *Cronbach's Alpha* menunjukkan hasil 0,667 yang berarti item pertanyaan tersebut reliabel.

Pertanyaan mencakup pengetahuan tentang Definisi Anemia, Penyebab Anemia, Tanda dan Gejala Anemia, Dampak Anemia, Makanan Sumber Zat Besi, Manfaat Konsumsi TTD, Ketepatan minum TTD dan Pencegahan efek samping TTD.

d. Kuesioner kepatuhan konsumsi TTD

Data kepatuhan remaja putri terhadap konsumsi TTD, peneliti menggunakan MMAS dengan delapan pertanyaan. Kuesioner MMAS berbahasa Indonesia diadopsi dari penelitian Al Hadi (2023) di SMAN 190 Padang, yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas Untuk 30 responden, nilai R tabel adalah 0,361, menunjukkan bahwa nilai korelasi dari 8 pernyataan valid, dengan rentang nilai R hitung (0,516-0,845) lebih besar dari nilai R tabel (0,361). Dalam penelitian ini, delapan pernyataan dinyatakan valid dan hasil uji reliabilitas sebesar 0,640 ($\geq 0,6$), dapat disimpulkan bahwa item tersebut masuk dalam kategori reliabel. Pertanyaan membahas keteraturan dan frekuensi minum obat yang lupa, berhenti minum obat tanpa diketahui petugas Kesehatan, dan masalah minum obat.

Pada item soal 1-7 skoringnya menggunakan skala *Guttman*, yang memiliki hanya dua pilihan “ya” atau “tidak”. Pertanyaan dinilai dengan skor “0” untuk jawaban “ya” dan skor “1” untuk jawaban “tidak”. Sedangkan pada item soal 8 skoringnya menggunakan skala *likeert* yaitu skala 0 (selalu); 1 (Biasanya); 2 (Kadang-kadang); 3 (sesekali); 4 (Tidak pernah). Hasil skoring kepatuhannya yaitu total skor “11”. Persentase skor (76-100%) = kepatuhan tinggi, (56-75%) = kepatuhan sedang, ((Morisky, *et al.*, 2017).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

- a. *Editing* yaitu hasil editing data bahwa sebanyak dua data tidak lengkap dan tiga tidak masuk kriteria inklusi sehingga tidak dimasukkan menjadi responden penelitian.

- b. *Coding* yaitu suatu proses dimana data penelitian dikategorikan atau dikelompokkan dengan nama yang lebih singkat yang juga menunjukkan kesamaan dengan data yang lain. *Coding* merupakan kegiatan untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden dalam bentuk kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori sehingga mempermudah saat analisa data dan mempercepat saat entri data di komputer.

Semua variabel diberi kode sebagai berikut:

1) Pengetahuan

Baik, kode: 3

Sedang, kode: 2

Kurang , kode: 1

2) Kepatuhan

Tinggi kode 3

Sedang kode 2

Rendah kode 1

- c. *Entry* adalah data dimasukkan ke dalam komputer secara manual lalu diolah dengan sistem komputerisasi.
- d. *Tabulating* yaitu kegiatan meringkas data yang ada ke dalam tabel yang telah dipisahkan, proses tabulasi meliputi mempersiapkan tabel dengan kolom dan baris yang disusun dengan cermat sesuai kebutuhan.
- e. *Cleaning* adalah mencocokkan data yang telah dimasukan untuk diperiksa kembali.

2. Analisis data

- a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan dalam menjelaskan masing-masing variabel dari sebuah penelitian (Sugiyono, 2019). Analisis univariat berupa frekuensi dan persentase digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik responden seperti umur, pengetahuan dan kepatuhan.

$$P = \frac{f}{N}$$

Keterangan

P = proporsi

f = frekuensi dari setiap karakteristik tertentu

n = jumlah sampel

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis untuk membuktikan adanya hubungan pengetahuan dengan kepatuhan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Rank Spearman* dengan asumsi yaitu H_0 diterima jika nilai $p < 0,05$ dan H_0 ditolak jika nilai $p > 0,05$.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Saat melakukan penelitian subjek memiliki hak untuk ikut serta maupun tidak ikut serta dalam penelitian. Peneliti merahasiakan identitas responden, penelitian ini tidak menggunakan nama asli namun menggunakan inisial.

2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*)

Beneficence merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Dalam proses penelitian,

sebelum pengamatan peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungan bagi responden serta peneliti dalam lembar informasi.

3. Prinsip etik kejadian (*justice*)

Keadilan antara beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaan nya dalam penelitian. Pemilihan subjek penelitian tidak dibedakan berdasarkan suku, ras dan agama yang dianut oleh subjek.